BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan berbasis *role play* memiliki efektivitas yang signifikan terhadap perilaku remaja dalam pencegahan penyalahgunaan obat. Metode ini terbukti efektif karena mampu melibatkan remaja secara aktif dalam proses pembelajaran melalui simulasi situasi nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti menghadapi tekanan teman sebaya atau memberikan dukungan kepada teman yang berisiko. Interaktivitas yang ditawarkan *role play* mendorong keterampilan sosial yang dibutuhkan remaja dalam mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. *Role play* merupakan metode edukatif yang kuat dan kontekstual dalam upaya preventif terhadap penyalahgunaan obat pada remaja, serta dapat menjadi alternatif pembelajaran yang aplikatif dan berdampak jangka panjang.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Pertama, hal ini menunjukkan bahwa metode *role play* merupakan pendekatan edukatif yang efektif dan aplikatif dalam pembelajaran kesehatan remaja. Kedua, temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan edukatif yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga transformatif, yang melibatkan pengalaman emosional dan sosial remaja dalam proses belajar. Ketiga, hasil ini menjadi dasar bagi komunitas, guru, maupun penyuluh kesehatan dalam merancang kegiatan edukasi yang lebih kreatif dan partisipatif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk pengembangan dan implementasi lebih lanjut dalam edukasi kesehatan remaja:

1. Peningkatan frekuensi dan variasi pendekatan *role play*

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi variasi dan durasi sesi *role play*, termasuk keterlibatan *peer educator* dan penggunaan media visual/audio. Pendekatan yang lebih bervariasi diyakini dapat meningkatkan dampak emosional dan pemahaman remaja secara lebih mendalam.

2. Pelibatan keluarga dan guru sebagai pendukung intervensi

Disarankan agar program *role play* dikombinasikan dengan pendekatan berbasis keluarga dan sekolah, agar pesan edukasi yang diterima remaja juga diperkuat oleh lingkungan terdekat mereka.

3. Pengembangan instrumen pengukuran yang lebih kontekstual

Rekomendasi juga ditujukan pada pengembangan instrumen yang dapat mengukur dimensi perilaku remaja secara lebih mendalam dan kontekstual, termasuk aspek tekanan teman sebaya, kontrol diri, dan pengaruh sosial media.

4. Implementasi program secara luas di sekolah-sekolah

Dinas pendidikan dan kesehatan diharapkan dapat mengintegrasikan metode *role play* dalam kegiatan edukasi rutin di sekolah, sebagai bagian dari upaya preventif berbasis institusi pendidikan.